

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGAJARAN LAPANGAN (PPL)
SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015/2016

**SMP NEGERI 2 NGAGLIK,
GENTAN, SINDUHARJO
KECAMATAN NGAGLIK, KABUPATEN SLEMAN
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Oleh
Anik Puji Rahayu
NIM. 12401241012
Prodi Pendidikan Kewarganegaraan

**LEMBAGA PENGEMBANGAN
DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah memperoleh pengarahan dan bimbingan, maka laporan PPL individu yang disusun oleh:

Nama : Anik Puji Rahayu
NIM : 12401241012
Fakultas/Prodi : FIS/Pendidikan Kewarganegaraan

Diajukan sebagai hasil akhir dari pelaksanaan program PPL UNY 2015 di SMP N 2 Ngaglik, Sleman, Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015.

Demikian pengesahan ini dibuat semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Sleman, 12 September 2015

Mengesahkan,

Guru Pembimbing

Mulatmi, S. H

NIP. 19760319 201406 2 001

Mahasiswa

Anik Puji Rahayu

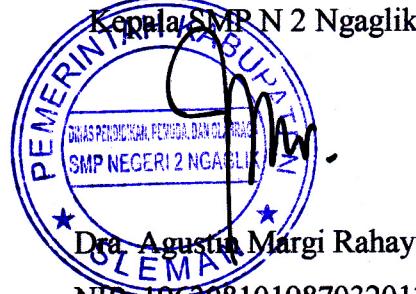
NIM. 12401241012

Mengetahui,

Pembimbing

Puji Wulandari, K, S.H, M.Kn

NIP. 198002132005012001



Dra. Agustina Margi Rahayu
NIP. 196308101987032013

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga penyusunan laporan akhir Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 2 Ngaglik ini dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait seluruh kegiatan PPL individu yang telah penulis lakukan di SMP Negeri 2 Ngaglik.

Perlu disadari bahwa terselesaikannya penyusunan laporan ini tidak lepas dari peran berbagai pihak. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orangtua penulis yang telah memberikan dukungan moral dan material;
2. Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor UNY;
3. Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M. Ag, selaku Dekan FIS UNY;
4. Dr. Samsuri, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Pend. Kewarganegaraan FIS UNY;
5. Ngatman Soewito, M.Pd. selaku Ketua Pelaksana Program PPL.
6. Puji Wulandari. K, S.H, M.Kn, selaku dosen pembimbing lapangan yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan;
7. Agustin Margi Rahayu, selaku kepala SMP Negeri 2 Ngaglik yang telah bersedia menerima kami mahasiswa praktikan PPL di sekolah tersebut;
8. Supriyanto, S. Pd, selaku koordinator PPL sekolah;
9. Mulatmi, S. H, selaku Guru Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan;
10. Bapak dan Ibu Guru dan seluruh karyawan SMP Negeri 2 Ngaglik;
11. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Ngaglik tahun ajaran 2015/2016;
12. Sahabat seperjuangan PPL UNY di SMP Negeri 2 Ngaglik (Lulut, Jasmine, Stanis, Tedi, Tina, Diah, Vina, Dian, Nana, Lili dan Eva) yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
13. Dan semua pihak yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan sampai penyusunan laporan KKN-PPL ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga penyusun mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi

kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
1. Kondisi Sekolah.....	1
2. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan.....	2
3. Visi dan Misi Sekolah.....	5
4. Tujuan Sekolah.....	6
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL.....	8
1. Penyusunan RPP.....	8
2. Praktik mengajar Terbimbing.....	8
3. Menyusun Laporan PPL.....	8
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	9
B. Pelaksanaan PPL.....	11
1. Praktik Mengajar Terbimbing.....	11
2. Ujian Praktik.....	18
C. Analisis Hasil dan Refleksi.....	19
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	22
Daftar Pustaka.....	23
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2. Matriks PPL Individu

Lampiran 3. Serapan Dana

Lampiran 4. Jadwal Pelaksanaan Praktik Mengajar

Lampiran 5. Laporan Mingguan

Lampiran 6. Hasil Dokumentasi

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2015

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LOKASI SMP N 2 NGAGLIK

D.I. YOGYAKARTA

Oleh

Anik Puji Rahayu

NIM. 12401241012

ABSTRAK

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang terintegrasi untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan, dalam hal ini guru atau tenaga pendidik yang meliputi kegiatan praktik mengajar, dan kegiatan kependidikan lainnya. Program PPL ini meliputi pelaksanaan praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktik mengajar terbimbing ini meliputi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, persiapan media, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan PPL ini meliputi tiga tahap yaitu, tahap persiapan, pelaksanaan dan analisis hasil. Tahapan persiapan PPL meliputi *Micro Teaching*, pembekalan PPL, observasi sekolah, mengumpulkan materi ajar, mempelajari silabus dan menyusun RPP. Tahap pelaksanaan meliputi praktik mengajar terbimbing dan ujian. Tahap analisis hasil berisi hasil, hambatan, solusi, dan refleksi.

Pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 2 Ngaglik ini berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, tetapi semua itu mampu teratasi berkat kerjasama yang baik antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah. Dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah sendiri sangat membantu kelancaran pelaksanaan program PPL di sekolah ini. Setelah kegiatan PPL selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman nyata dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Mengingat tugas guru sebagai pendidik yang dituntut untuk mampu mencetak generasi masa depan bangsa yang cerdas bukanlah suatu hal yang mudah, melainkan banyak tantangan yang harus di hadapi. Bahkan jika di bandingkan dengan profesi dokter, profesi guru lebih berat dengan segala tanggung jawab dan beban yang diembannya

Kata Kunci: *PPL, Praktik Mengajar Terbimbing*

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi Sekolah

Keberadaan SMP N 2 Ngaglik Sleman sejak tahun 1967 yang sebelumnya merupakan Filial SMP N 1 Ngaglik Sleman. SMP N 2 Ngaglik Sleman dikenal luas oleh masyarakat. Letak geografis yang strategis dekat dengan jalan raya Yogyakarta-Kaliurang tepatnya di Dusun Gadingan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, sebelah barat terdapat lapangan sepak bola, sebelah timur terdapat pemukiman penduduk, keadaan sosial budaya yang beragam, berada dalam lingkungan masyarakat yang religious, keadaan ekonomi orang tua peserta didik yang beragam dengan profesi campuran antara pedagang, petani, dan pegawai negeri sipil, buruh, TNI dan POLRI dengan latar belakang pendidikan orang tua yang heterogen berdampak dalam keberhasilan peningkatan mutu pendidikan.

Kondisi sekolah yang baik, memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan cukup untuk menyelenggarakan pendidikan. personil tenaga pendidik sebanyak 26 orang yang sebagian besar berijazah S1 dan tenaga kependidikan 6 orang akan memperkuat kemajuan sekolah. Minat masyarakat menunjukkan peningkatan yang di tandai dengan semakin banyak calon peserta didik baru yang mendaftarkan di SMP N 2 Ngaglik Sleman. Prestasi sekolah untuk dua tahun terakhir mengalami peningkatan walaupun peningkatan belum terlalu besar sedangkan prestasi non akademik sering menjadi juara baik tingkat propinsi khususnya dalam lingkungan hidup, TIK, dan olahraga.

Kerjasama sekolah bagi unit pendidikan bekerjasama dengan pihak terkait dengan lingkungan (instansi) horizontal maupun vertical. Kerjasama instansi horizontal dilingkungan sekolah antara lain dengan desa terkait dengan tanah atau lahan yang digunakan untuk gedung sekolah. Sedangkan dengan Puskesmas Kecamatan Ngaglik, karena terkait dengan pemeliharaan kesehatan peserta didik maupun tenaga pendidik di SMP N 2 Ngaglik Sleman sedangkan kerjasama dengan Kepolisian sektor Ngaglik karena terkait dengan pemeliharaan ketertiban dan keamanan sekolah. Adapun kerjasama dengan instansi vertical Dikpora Kabupaten Sleman karena SMP N 2 Ngaglik berada di

bawah naungan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman maupun Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY dan kerjasama dengan UNY dalam PPL terpadu.

Lingkungan SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **keunggulan** antara lain :

1. Secara geografis letaknya strategis.
2. Keadaan gedung secara umum kokoh, kuat dan terawat.
3. Pagar sekolah yang permanen dan kuat.
4. Lokasi bangunan dan gedung cukup luas.
5. Dekat dengan jalan raya sehingga mudah dalam transportasi.
6. Memiliki mushola dari swadaya masyarakat (Orang tua peserta didik).
7. Dekat dengan kota Kecamatan Ngaglik.
8. Guru dan Karyawan serta komite sekolah berkomitmen dalam mengelola sekolah untuk menciptakan peserta didik cinta Bangsa dan Negara.
9. Sebagian besar guru sudah bersertifikasi sebagai tenaga pendidik yang professional.
10. Memiliki ruang Laboratorium IPA.
11. Memiliki ruang Laboratorium TIK.
12. Memiliki ruang Laboratorium MIPA.
13. Memiliki ruang Laboratorium Bahasa.

Namun demikian SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki beberapa **kelemahan** antara lain :

1. Keadaan kantin sekolah yang belum representatif.
2. Belum memiliki ruang pembelajaran Agama Katholik dan Agama Kristen.
3. Belum memiliki ruang AVA.

2. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan

1. Tenaga pendidik dan kependidikan

- a. Kekuatan

SMP N 2 Ngaglik Sleman memiliki tenaga pendidik 26 guru dan tenaga kependidikan 6 pegawai. Kualitas pendidikan meliputi 23 guru berkualifikasi S1,

5 orang berkualifikasi D3. Sedangkan tenaga kependidikan meliputi 1 orang berkualifikasi S, satu orang D3 dan 4 orang berkualifikasi SMA.

b. Kelemahan

Disadari bahwa walaupun secara kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di SMP N 2 Ngaglik Sleman memenuhi standar, namun kompetensi mendidik masih kurang maksimal. Indikasinya adalah dari nilai hasil belajar peserta didik maupun dari interview kepada para peserta didik perihal metode pembelajaran yang dilakukan guru di kelas.

c. Tantangan

Tuntutan masyarakat dan pemerintah bahwa guru harus berwawasan, berkarya secara profesional serta tuntutan pada sekolah standar nasional (SSN). Solusinya adalah memotivasi guru secara rutin dilakukan pembinaan-pembinaan baik melalui MGMP kabupaten maupun MGMPSS.

d. Peluang

Data menunjukkan bahwa setiap tahun jumlah peserta didik pendaftar dan yang diterima selalu menunjukkan peningkatan yang sangat banyak merupakan peluang kurikulum SMP N 2 Ngaglik, tahun pelajaran 2015/2016 tentang kepercayaan masyarakat. dengan adanya sertifikasi guru diharapkan guru semakin bersemangat dalam bekerja sehingga menjadi guru efektif.

Mencermati dari kekuatan, tantangan, dan peluang yang ada bagi tenaga pendidik dan kependidikan maka hal-hal yang perlu dilakukan oleh SMP N 2 Ngaglik Sleman adalah dilakukan pembinaan dan pelatihan.

2. Peseta Didik

a. Kekuatan

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilakukan melalui seleksi dengan mempertimbangkan SKHUN serta jumlah pendaftar selalu melebihi kuota penerimaan maka dapat memperoleh siswa yang berkemampuan lebih baik.

b. Kelemahan

Peserta didik yang berasal dari berbagai daerah da nasal sekolah membutuhkan waktu untuk menyamakan persepsi.

c. Tantangan

SMP N 2 Ngaglik Sleman harus memiliki ciri keunggulan tersendiri sehingga menjadi pilihan utama di antara sekolah lain.

d. Peluang

Dengan imput nilai yang masuk di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman baik maka mempunyai peluang untuk meningkatkan prestasi peserta didik.

Mencermati dari kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang yang ada bagi peserta didik, maka hal itu perlu dilakukan oleh sekolah adalah:

1. Meningkatkan prestasi siswa baik akademik maupun non akademik
2. Membuat program jam tambahan setelah selesai pelajaran

3. Proses Pelajaran

Kurikulum SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman Tahun Pelajaran 2014/2015 hasil analisis konteks proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Ngaglik Sleman dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan 6 hari efektif dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk kelas VII dan kelas VIII rincian 38 jam/minggu ditambah 2 jam untuk mata pelajaran bahasa Jawa.
2. Untuk kelas IX rincian 38jam/minggu.

4. Sarana dan Prasarana

a. Kekuatan

Dengan bantuan dari SNP maka sekolah berupaya untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, antara lain: 12 ruang kelas menggunakan media elektronik dilengkapi LCD proyektor, 1 laboratorium komputer, 1 laboratorium IPA, 1 ruang perpustakaan , 1 ruang laboratorium bahasa dan aula sekolah.

b. Kelemahan

Dengan luas tanah hanya 1050 m², maka dalam pengembangan sekolah hanya pada lantai atas, dan tidak cukup dengan biaya yang sedikit, dekan tuntutan SNP yang harus semua kelas berbasis IT maka tentu saja masih kurang atau belum memenuhi standar nasional untuk seluruh kelas

c. Tantangan

Sekolah tidak boleh menarik dana, ini merupakan tantangan tersendiri guna pembangunan sarana dan prasarana sekolah

d. Peluang

Jika mendapat dukungan dana dari pemerintah maka terbuka peluang untuk mengembangkan sarana dan prasarana sekolah.

5. Manajemen

a. Kekuatan

Dukungan warga sekolah merupakan kekuatan untuk mewujudkan manajemen berbasis informatika dan teknologi (IT)

b. Kelemahan

Dengan dana minimal di Sekolah tentulah masih belum cukup untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

c. Tantangan

Dengan tuntutan tersebut maka merupakan tantangan untuk mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

d. Peluang

Dengan adanya kewajiban dari Dinas untuk mengembangkan sekolah merupakan peluang untuk mengajukan dana stimulant berupa hibah guna mewujudkan manajemen berbasis IT di SMP Negeri 2 Ngaglik

3. Visi dan Misi Sekolah

Adapun visi dan misi SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

1. Visi

Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, unggul dalam mutu, terampil dalam karya, dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

- a) Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif, didukung sarana dan prasarana yang memadai sehingga tercapai proses belajar siswa optimal.
- c) Menciptakan profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

- d) Melaksanakan proses belajar mengajar keterampilan yang didukung sarana prasarana yang optimal.
- e) Mengembangkan prestasi non akademik melalui pengembangan diri dan Ekstrakurikuler.
- f) Menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah.
- g) Melakukan kegiatan Jumat berseri (bersih, sehat, rapi, dan indah).

4. Tujuan Sekolah

Adapun tujuan Satuan Pendidikan SMP 2 Ngaglik adalah sebagai berikut.

- 1. Komponen pengembangan standar isi dan standar lulusan, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu mewujudkan dokumen KTSP melalui mekanisme yang mencakup tujuh tahap penyusunan dengan mengacu pada pedoman BSNP.
 - b) Siswa mampu mewujudkan rata-rata nilai kelulusan belajar mata pelajaran kelompok iptek 85,0.
 - c) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk mengapresiasikan karya seni dan budaya minimal 5 jenis setiap satu tahun pelajaran.
 - d) Sekolah mampu memfasilitasi kegiatan siswa untuk pembentukan akhlak mulia.
- 2. Komponen pengembangan standar proses, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu mewujudkan 100% guru mata pelajaran melaksanakan proses pembelajaran meliputi: strategi atau metode CTL, pendekatan pembelajaran tuntas, dan pendekatan pembelajaran PAIKEM untuk kelas IX serta pendekatan saintifik untuk kelas VII dan VIII.
 - b) Sekolah mampu melaksanakan pengawasan proses pembelajaran secara terprogram dan intensif melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut minimal satu kali dalam satu semester.
- 3. Komponen pengembangan standar pendidikan dan tenaga kependidikan, diantara:
 - a) Sekolah mampu memenuhi 90% kualitas pendidikan guru minimal S1 atau Diploma IV.
 - b) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

- c) Sekolah mampu memenuhi 100% guru mata pelajaran bersertifikasi.
 - d) Sekolah mampu mewujudkan seorang kepala sekolah yang mampu menggalang dana untuk pengembangan kegiatan ekstrakurikuler secara mandiri sebanyak 20% dari dana ekstrakurikuler dalam rencana kerja sekolah.
4. Komponen pengembangan standar sarana dan prasarana, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu menyediakan 12 ruang kelas dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana dan prasarana.
 - b) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang pusat sumber belajar dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - c) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium IPA dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 - d) Sekolah mampu menyediakan 1 ruang laboratorium bahasa dengan ukuran dan sarana sesuai dengan ketentuan dalam standar sarana.
 5. Komponen pengembangan standar pengelolaan, diantaranya:
 - a) Sekolah memiliki rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan tertulis sesuai dengan standar pengelolaan.
 - b) Sekolah dapat mewujudkan minimal 100% kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan.
 6. Komponen pengembangan standar penilaian pendidikan, diantaranya:
 - a) Sekolah mampu menghasilkan perangkat penilaian untuk 11 mata pelajaran kelas VII dan VIII serta 12 mata pelajaran untuk kelas IX yang mengacu pada standar penilaian pendidikan.
 - b) Sekolah dapat melaksanakan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
 - c) Sekolah dapat menentukan kelulusan siswa lebih tinggi minimal 1,5 dari criteria yang berlaku.
 7. Komponen pengembangan standar pembiayaan
 - a) Sekolah dapat membiayakan biaya sebanyak 100% dari anggaran pengembangan pendidikan dan tenaga pendidik dalam rencana kerja sekolah.
 - b) Sekolah dapat mewujudkan modal kerja 100% untuk membiayai seluruh

kebutuhan pendidikan selama tahun pelajaran.

- c) Sekolah dapat mengeluarkan biaya sebanyak 100% dari anggaran penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama satu tahun pelajaran.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Terdapat beberapa program yang akan dilaksanakan dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Menentukan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran di masing-masing kelas.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, untuk praktik mengajar terbimbing, praktik mengajar mandiri, dan praktik ujian.
- c. Konsultasi dengan guru pamong berkaitan dengan hasil penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Menyiapkan media pembelajaran yang diperlukan untuk praktik.

2. Praktik Mengajar Terbimbing

- a. Mengkondisikan siswa untuk persiapan mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Melaksanakan praktik mengajar.
- c. Memberikan evaluasi pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pamong yang telah mengawasi proses praktik mengajar terbimbing.

3. Menyusun Laporan PPL

Menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan berdasarkan kegiatan serta program yang telah dilaksanakan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Suatu kegiatan sebaiknya dimulai dengan persiapan. Keberhasilan suatu kegiatan sangat bergantung dari persiapannya. Persiapan yang baik akan berimplikasi pada pelaksanaan dan hasil yang baik pula. Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa PPL untuk dapat mengikuti kegiatan PPL. Salah satunya adalah lulus pada mata kuliah *Micro Teaching* dan diadakannya persiapan berupa pembekalan PPL dari prodi.

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu dilakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui kondisi kelas dan sekolah yang merupakan lingkungan belajar siswa, yang akan digunakan untuk kegiatan PPL. Dengan adanya observasi, mahasiswa PPL dapat mengamati kondisi sekolah secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang ada, karakteristik siswa, hambatan pelaksanaan pembelajaran dan cara menyikapinya yang dapat digunakan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan PPL. Selain kegiatan di atas, ada lagi beberapa kegiatan yang berhubungan dengan PPL. Kegiatan itu antara lain:

1. *Micro Teaching* (Pengajaran Mikro)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *Micro Teaching* dengan nilai minimal B+ dan telah menempuh minimal 100 sks. Praktek pengajaran mikro dilakukan bersama anggota PPL yang bernaung pada satu DPL. Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa berlatih membuat RPP, media pembelajaran, mengajar, dan mengelola kelas.

2. Pembekalan PPL

Sebelum penerjunan PPL ke sekolah yang dituju, mahasiswa mengikuti kegiatan pembekalan dari UPPL UNY yang meliputi materi pengembangan wawasan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru dibidang pendidikan.

3. Observasi Sekolah

Observasi sekolah dilakukan sebelum mahasiswa melakukan PPL. Kegiatan observasi dilakukan di SMP N 2 Ngaglik selama tiga hari. Tujuan melakukan observasi antara lain:

- a. Mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang kondisi fisik dan non fisik sekolah sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan di SMP Negeri 2 Ngaglik.
- b. Mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas.
- c. Menyepadankan pelaksanaan belajar mengajar yang akan dilakukan dalam *Micro Teaching* dengan suasana, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang terdapat di SMP Negeri 2 Ngaglik.
- d. Mendata perangkat pembelajaran (silabus, RPP, kalender pendidikan, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas), alat, dan media yang dapat digunakan untuk mempermudah transfer ilmu.

4. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa meminta materi pelajaran kepada guru kelas sesuai dengan kelas yang akan diampu. Kegiatan ini disertai dengan konsultasi dengan guru untuk menyamakan persepsi sebelum RPP dibuat.

5. Mempelajari Silabus dan Buku Pegangan Guru

Silabus ini memuat tentang:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Tujuan Pembelajaran
- e. Materi Pokok Pembelajaran

6. Menyusun RPP

Penyusunan RPP ini disiapkan oleh mahasiswa praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung dan penyusunannya disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di SMP Negeri 2 Ngaglik, yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

B. PELAKSANAAN

1. Praktik Mengajar Terbimbing

a. Pengertian Praktik Mengajar Terbimbing

Latihan praktik mengajar terbimbing adalah latihan praktik mengajar lengkap dengan persiapan menggunakan fasilitas yang ada, serta mengembangkan metode dan keterampilan mengajar di kelas, dengan bimbingan guru pembimbing/guru pamong (guru kelas) dan dosen pembimbing.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar Terbimbing

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ngaglik pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dengan keterangan sebagai berikut :

- 1) Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan di kelas VIII B dan VIII D
- 2) Praktik mengajar terbimbing merupakan prasyarat untuk melaksanakan praktik mengajar mandiri.

c. Pelaksanaan

Adapun materi yang dipraktikan adalah sebagai berikut :

1.) Pertemuan Pertama Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Selasa, 11 Agustus 2015 (pkl 07.50-09.10 WIB).
2.	Waktu	2 x 40 Menit

3.	Kelas/Sem	VIII D/I
4.	Standar Kompetensi	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
5.	Kompetensi Dasar	1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi negara.
6.	Tema/Subtema	Nilai-nilai yang Terkandung dalam Setiap Sila Pancasila.
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai Pancasila. - Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila. - Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia.

2.) Pertemuan Kedua Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Kamis, 13 Agustus 2015 (pkl 07.00-08.30 WIB).
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII B/I
4.	Standar Kompetensi	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
5.	Kompetensi Dasar	1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi

		negara.
6.	Tema/Subtema	Nilai-nilai yang Terkandung dalam Setiap Sila Pancasila.
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai-nilai Pancasila. - Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila. - Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia.

3.) Pertemuan Ketiga Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Selasa, 18 Agustus 2015 (pkl 07.50-09.10 WIB).
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII D/I
4.	Standar Kompetensi	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai- nilai Pancasila.
5.	Kompetensi Dasar	1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
6.	Tema/Subtema	Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara.
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Sikap Positif terhadap

		<p>Pancasila.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila. - Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara.
--	--	---

4.) Pertemuan Keempat Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Kamis, 20 Agustus 2015 (pkl 07.0-08.30 WIB).
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII B/I
4.	Standar Kompetensi	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai- nilai Pancasila.
5.	Kompetensi Dasar	1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
6.	Tema/Subtema	Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara.
7.	Materi Belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Sikap Positif terhadap Pancasila. - Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila. - Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan

		berbangsa, dan bernegara.
--	--	---------------------------

5.) Pertemuan Kelima Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Selasa, 25 Agustus 2015 (pkl 07.50-09.10 WIB).
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII D/I
4.	Standar Kompetensi	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai- nilai Pancasila.
5.	Kompetensi Dasar	1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
6.	Tema/Subtema	Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan di masyarakat.
7.	Materi Belajar	1. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan di masyarakat. 2. Ulangan Harian materi nilai-nilai Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila.

6.) Pertemuan Keenam Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Kamis, 27 Agustus 2015 (pkl 07.00-08.30 WIB).
----	--------------	---

2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII B/I
4.	Standar Kompetensi	1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
5.	Kompetensi Dasar	1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
6.	Tema/Subtema	Sikap Positif terhadap Pancasila dalam Kehidupan di masyarakat.
7.	Materi Belajar	1. Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan di masyarakat. 2. Ulangan Harian materi nilai-nilai Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila.

7.) Pertemuan Ketujuh Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Selasa, 1 September 2015 (pkl 07.50-09.10 WIB).
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII D/I
4.	Standar Kompetensi	2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan diIndonesia

5.	Kompetensi Dasar	2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.
6.	Tema/Subtema	Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia.
7.	Materi Belajar	1. Pengertian Konstitusi. 2. Fungsi dan Kedudukan Konstitusi. 3. Sifat Konstitusi. 4. Beberapa konstitusi yang Pernah berlaku di Indonesia serta sistem ketatanegaraannya berdasarkan masing-masing konstitusi tersebut.

8.) Pertemuan Kedelapan Latihan Terbimbing

1.	Hari/Tanggal	Kamis, 3 September 2015 (pkl 07.00-08.30 WIB).
2.	Waktu	2 x 40 Menit
3.	Kelas/Sem	VIII B/I
4.	Standar Kompetensi	2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan diIndonesia
5.	Kompetensi Dasar	2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.
6.	Tema/Subtema	Konstitusi yang Pernah Berlaku di Indonesia.
7.	Materi Belajar	– Pengertian Konstitusi.

	<ul style="list-style-type: none"> - Fungsi dan Kedudukan Konstitusi. - Sifat Konstitusi. - Beberapa konstitusi yang Pernah berlaku di Indonesia serta sistem ketatanegaraannya berdasarkan masing-masing konstitusi tersebut.
--	---

2. Ujian Praktik

a. Pengertian dan Tujuan

Ujian praktik mengajar merupakan kegiatan akhir dalam pelaksanaan praktik mengajar. Adapun ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mengajar dan menetapkan keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar.

b. Materi Ujian Praktik Mengajar

Materi Ujian Praktik Mengajar meliputi dua aspek:

- a. Persiapan mengajar.
- b. Kinerja ujian praktek mengajar.

c. Prosedur Ujian Praktek Mengajar

Prosedur ujian praktek mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Ujian Praktek mengajar dilakukan di kelas.
- b. Menggunakan dasar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

d. Penilaian Ujian Praktik Mengajar

Penilaian ujian praktek mengajar meliputi :

- a. Persiapan ujian praktek mengajar.
- b. Kinerja ujian praktek mengajar.

e. Penguji

Penguji ujian praktek mengajar adalah guru pamong (guru kelas) dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

f. Deskripsi Ujian Mengajar

Pelaksanaan ujian praktek mengajar sesuai dengan jadwal masing-masing

mahasiswa.

C. ANALISIS HASIL

Setelah kegiatan PPL selesai dilaksanakan, praktikan memperoleh pengalaman berharga yang sangat berguna ketika sudah memasuki dunia kerja. Pengalaman yang di dapat antara lain pengalaman mengajar siswa di kelas, berinteraksi dengan guru, siswa, karyawan, dan rekan PPL. Praktikan juga belajar untuk mengevaluasi pembelajaran, merumuskan hambatan selama proses pembelajaran berlangsung dan cara menyikapinya.

1. Hasil Praktik Mengajar

Selama kegiatan PPL di SMP N 2 Ngaglik, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 8 kali. Praktikan berusaha megamati perilaku siswa selama proses pembelajaran sebagai penilaian afektif dan psikomotor.

a. Penilaian Kognitif

Penilaian kognitif ini merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator. Evaluasi kognitif biasanya berupa soal tes yang diberikan di akhir proses pembelajaran.

b. Penilaian Afektif

Penilaian afektif adalah penilaian terhadap sikap siswa selama proses pembelajaran seperti kemauan siswa dalam belajar dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

c. Penilaian Psikomotor

Penilaian psikomotor ini dapat dilihat dari keterampilan, kedisiplinan, dan ketelitian siswa.

2. Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Selain mendapatkan banyak pengalaman, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan itu antara lain :

a. Kurangnya Waktu Selama Transfer Ilmu

1 jam pelajaran di SMP adalah 40 menit. Praktikan biasanya mendapat waktu 2×40 menit untuk sekali mengajar. Hal ini dirasa kurang karena praktikan harus membagi waktu untuk penyampaian materi dan melakukan evaluasi.

b. Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Tiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga praktikan kesulitan memilih metode pembelajaran yang dapat mengakomodir kemampuan masing-masing siswa dan menguasai kelas.

c. Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Suasana pembelajaran yang kondusif merupakan keinginan semua pengajar selama melakukan proses belajar mengajar. Namun, seringkali suasana kelas kurang kondusif terjadi bahkan ketika siswa sudah merasa bosan belajar.

d. Praktikan Kurang Bisa Memberikan Perhatian yang Menyeluruh Kepada Siswa

Ada beberapa siswa yang merasa kurang diperhatikan selama proses belajar karena beberapa poin di atas misalnya karakteristik siswa yang berbeda serta sulitnya membangun suasana yang kondusif di kelas.

3. Usaha Untuk Mengatasi Hambatan

Usaha yang praktikan lakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah tersebut di atas antara lain :

a. Kurangnya Waktu Selama Transfer Ilmu

Untuk mengatasi masalah kurangnya waktu, praktikan menyiasati dengan mencoba menguasai keadaan kelas, sehingga penyampaian materi di lapangan dapat di laksanakan dengan waktu yang efektif dan efisien.

b. Karakteristik dan Kemampuan Siswa yang Beragam

Mengetahui karakteristik siswa yang beragam, praktikan menyiasati dengan melakukan variasi metode dan media dalam mengajar.

c. Sulitnya Membangun Suasana Kondusif

Untuk membangun suasana yang kondusif di kelas, praktikan mencoba menarik perhatian siswa dengan gambar, video serta menggunakan media yang bervariasi.

d. Praktikan Kurang Bisa Memberikan Perhatian yang Menyeluruh Kepada Siswa.

4. Refleksi Pelaksanaan PPL

Setelah kegiatan PPL ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah.

Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, bagaimana caranya ilmu itu bernilai dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Guru juga harus bisa menjadi teladan yang baik bagi siswanya. Guru juga harus memperhatikan kelengkapan administrasi seperti RPP, presensi siswa, dan lain-lain.

Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, guru dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan dan pada kondisi itu pula guru belajar menunjukkan sikap keguruan yang diperlukannya. Seorang yang berkepribadian khusus yakni kombinasi dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik.

Selama kurang lebih satu bulan menjalani PPL, praktikan menyadari bahwa profesi guru adalah profesi yang mulia. Guru merupakan salah satu media bagi siswa untuk mengerti dunia dan mengerti bagaimana bersikap dan berperilaku. Guru merupakan seorang pelaksana yang sangat berperan sekali dalam penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di kelas dan guru memiliki kekuatan yang luar biasa untuk mencetak generasi masa depan bangsa.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Ngaglik maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, bahwa kegiatan PPL telah terencana dan terlaksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari dosen pembimbing, kepala sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik, koordinator PPL SMP Negeri 2 Ngaglik, guru pembimbing dan karyawan, serta siswa SMP Negeri 2 Ngaglik. Adanya dukungan dan motivasi dari pihak-pihak tersebut di atas sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL ini, terutama atas kepercayaannya kepada praktikan untuk berkreasi dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk praktik mengajar. Selain itu, seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar demi tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Saran

1. Saran kepada pihak sekolah SMP Negeri 2 Ngaglik
 - a. Penggunaan media pembelajaran yang kreatif perlu ditingkatkan, karena akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.
 - b. Ketika memberi sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib atau peraturan sekolah berilah sanksi yang mendidik.
2. Saran kepada pihak UPPL UNY

Agar program PPL berjalan dengan lancar, hendaknya pihak UPPL memberikan pembekalan yang cukup dan memberikan arahan tentang cara membuat laporan PPL dengan jelas dan benar.

3. Mahasiswa
 - a. Mahasiswa harus mampu berkomunikasi dengan baik dengan pihak manapun demi tercapainya tujuan bersama.
 - b. Mahasiswa hendaknya menjalani mata kuliah Micro Teaching dengan sungguh-sungguh sebagai bekal untuk melaksanakan PPL.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun Panduan PPL UNY Edisi 2015. (2015). Panduan PPL. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim KKN-PPL UNY. 2015. 101 Tips Menjadi Guru Sukses. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMP NEGERI 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	:	VIII/1
Standar Kompetensi	:	2. Memahami berbagai konstitusi yang pernah digunakan diIndonesia
Kompetensi Dasar	:	2.1 Menjelaskan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian konstitusi• Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia• Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit

A. Tujuan pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat:

- Menjelaskan pengertian konstitusi dengan benar
- Menjelaskan sifat konstitusi secara mandiri
- Mengemukakan macam-macam konstitusi dengan penuh percaya diri
- Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia dengan bertanggung jawab
- Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia secara cermat

B. Materi Pembelajaran

• Pengertian konstitusi

Asal mula istilah konstitusi menurut sejarahnya berasal dari Prancis “constituer” yang artinya membentuk negara. Maka konstitusi mengandung permulaan dari segala peraturan mengenai suatu negara. Istilah “konstitusi” dalam bahasa Indonesia antara lain berpadanan dengan kata” constitutio” (bahasa Latin, Italia), “constitution” (bahasa Inggris), “verfasung” (bahsa Jerman), “constitutie” (bahas Belanda), “masyrutiyah” (bahasa Arab). Pengertian konstitusi menurut beberapa ahli :

1. K. C. Wheare. Konstitusi adalah keseluruhan sistem ketatanegaraan suatu negara yang berupa kumpulan peraturan yang membentuk mengatur /memerintah dalam pemerintahan suatu negara.
2. C. F. Strong. Konstitusi adalah sekumpulan asas-asas yang mengatur kekuasaan pemerintahan, hak-hak yang diperintah, dan hubungan antara pemerintah dengan yang diperintah.
3. Sri Soemantri. Konstitusi adalah naskah yang berisikan suatu bangunan negara dan sendi-sendi dari sistem pemerintahan.
4. Miriam Budiardjo. Konstitusi adalah suatu piagam yang menyatakan cita-cita bangsa dan merupakan dasar organisasi kenegaraan suatu bangsa. Di dalamnya terdapat berbagai aturan pokok yang berkaitan dengan kedaulatan, pembagian kekuasaan, lembaga-lembaga negara, cita-cita dan ideologi negara, masalah ekonomi, dan sebagainya

• **Fungsi Konstitusi**

Fungsi pokok konstitusi adalah membatasi kekuasaan pemerintah, sehingga penyelenggaraan kekuasaan tidak bertindak sewenang-wenang. Dengan demikian hak-hak warga Negara akan dilindungi.

Fungsi dan Kedudukan Konstitusi :

1. Membatasi kekuasaan pengusaha dan menjamin hak warga Negara.
2. Melindungi HAM
3. Merupakan percerminan keadaan masyarakat dan Negara bersangkutan.
4. Memberi petunjuk dan arahan kemana Negara akan di bawa.
5. Dasar dan sumber hukum bagi peraturan perundangan di bawahnya.
6. Produk politik yang tertinggi bagi suatu bangsa dalam membentuk dan menjalankan Negara.

• **Sifat Konstitusi**

Sifat konstitusi ada dua macam, yakni :

1. Flexibel (luwes) dan rigid (kaku)
 - a. Rigid, karena untuk mengubah konstitusi perlu prosedur yang rumit.
 - b. flexible, konstitusi tersebut mudah mengikuti perkembangan jaman
2. Formil dan materiil
 - a. Formil berarti tertulis

- b. Materiil dilihat dari segi isinya berisikan hal-hal bersifat dasar pokok bagi rakyat dan negara.

• **Berbagai konstitusi yang pernah digunakan (berlaku) di Indonesia**

Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia, yaitu:

- a. UUD 1945 (Periode 18 Agustus 1945-27 Desember 1949)
- b. Konstitusi RIS (27 Desember 1949-17 Agustus 1950)
- c. UUDS 1950 (17 Agustus 1950-5 Juli 1959)
- d. UUD 1945 Dekrit Presiden (5 Juli 1959-1999)
- e. UUD 1945 Hasil Amandemen (1999-sekarang)

• **Sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia**

1. UUD 1945

Bentuk negara : Negara kesatuan berbentuk Republik

Sistem pemerintahan : Presidensil

Undang-Undang Dasar 1945 merupakan hukum tertinggi

Kedaulatan rakyat diberikan seluruhnya kepada MPR sebagai (Lembaga Tertinggi) negara.

Alat-alat perlengkapan negara : MPR, Presiden, Dewan Pertimbangan Agung (DPA), DPR, MA.

2. Konstitusi RIS

Bentuk negara : Serikat atau Federasi

Sistem pemerintahan : Parlementer

Demokrasi : Demokrasi Liberal

Dikenal Senat sebagai wakil daerah-daerah bagian

Alat-alat perlengkapan negara RIS ; Presiden, menteri-menteri, Senat, DPR, Mahkamah Agung Indonesia, Dewan Pengawas Keuangan.

3. UUDS 1950 :

Sistem pemerintahan : Parlementer

Kedaulatan ada ditangan rakyat dan dilakukan oleh pemerintah bersama-sama dengan DPR

Demokrasi : Demokrasi Liberal

Presiden dan Wakil Presiden tidak dapat diganggu gugat dan Presiden berhak membubarkan DPR.

Alat-alat perlengkapan negara : Presiden, Wakil Presiden, menteri-menteri, DPR, Mahkamah Agung , Dewan Pengawas Keuangan.

1. Metode

- Ceramah
- Diskusi

D. Langkah –Langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Berdoa bersama b. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Pesiapan kelas dalam pembelajaran (presensi, kebersihan kelas, dll) • Mereview materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya c. Menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. 	10 Menit
2.	<p>Inti</p> <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru bertanya kepada peserta didik tentang apa yang mereka ketahui tentang konstitusi b. Guru menjelaskan tentang pengertian konstitusi <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok (satu kelompok maksimal 4 orang). b. Setiap kelompok berdiskusi tentang akibat yang terjadi jika penyelenggaraan pemerintahan suatu negara tidak didasarkan pada konstitusi. c. Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberi tanggapan dan konfirmasi. 	60 Menit

	b. Melanjutkan materi tentang fungsi dan sifat konstitusi serta sistem ketatanegaraan Indonesia berdasarkan konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.	
3.	Penutup a. Peserta didik bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari. b. Doa dan salam penutup	10 Menit

E. Sumber Belajar

- Buku PKn Kls VIII BSE
- UUD 1945 sebelum dan sesudah di amandemen, Konstitusi RIS, UUDS 1950.

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

- a. Teknik
Tes Tertulis
- b. Bentuk
Tes Uraian
- c. Instrumen penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1.Menjelaskan pengertian konstitusi	Tes Tertulis	Uraian	1. Jelaskan pengertian Konstitusi
2.Mengidentifikasi konstitusi yang pernah berlaku di	Tes Tertulis	Uraian	2. Sebutkan berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia

Indonesia			
3.Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut berbagai konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia	Tes Tertulis	Uraian	<p>3. Jelaskan sistem ketatanegaraan menurut UUD 1945 sebelum dan sesudah amandemen</p> <p>4. Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut Konstitusi RIS</p> <p>5. Menjelaskan sistem ketatanegaraan menurut UUDS 1950</p>

Kunci jawaban :

1. Konstitusi adalah keseluruhan sistem aturan yang menetapkan dan mengatur kehidupan kenegaraan melalui sistem pemerintahan negara dan tata hubungan secara timbal balik antarlembaga negara dan antara negara dan warga negara.

2. Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia adalah :

- b. UUD 1945 (UUD Proklamasi)
- c. Konstitusi Republik Indonesia Serikat (1949)
- d. Undang-Undang Dasar Sementara 1950
- e. UUD 1945 hasil Dekrit Presiden 5 Juli 1959
- f. UUD 1945 hasil Amandemen

3. Sistem ketatanegaraan sebelum dan sesudah amandemen antara lain :

Sebelum amandemen :

- a) Kedaulatan ada di tangan rakyat dan dilakukan sepenuhnya oleh MPR
- b) MPR terdiri atas anggota DPR ditambah dengan utusan dari daerah-daerah dan golongan-golongan menurut aturan yang ditetapkan dengan UU
- c) Presiden dan Wakil Presiden dipilih oleh MPR dengan suara terbanyak
- d) Tiap-tiap UU menghendaki persetujuan DPR

Sesudah amandemen :

- a) Kedaulatan berada di tangan rakyat dan dilakukan menurut UUD
- b) MPR terdiri atas anggota DPR dan anggota DPD yang dipilih melalui pemilihan umum dan diatur lebih lanjut dengan UU
- c) Presiden dan Wakil Presiden dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh rakyat
- d) DPR memegang kekuasaan membentuk UU.

4. Sistem ketatanegaraan menurut Konstitusi RIS :

- a. Bentuk negara : serikat atau federasi
- b. Sistem pemerintahan : parlementer
- c. Demokrasi : demokrasi liberal
- d. Dikenal Senat sebagai wakil daerah-daerah bagian
- e. Alat-alat perlengkapan negara RIS ; Presiden, menteri-menteri, Senat, DPR, Mahkamah Agung Indonesia, Dewan Pengawas Keuangan.

5. Sistem ketatanegaraan menurut UUDS 1950 :

- a. Sistem pemerintahan :parlementer
- b. Kedaulatan ada ditangan rakyat dan dilakukan oleh pemerintah bersama-sama dengan DPR
- c. Demokrasi : demokrasi liberal
- d. Presiden dan Wakil Presiden tidak dapat diganggu gugat dan Presiden berhak membubarkan DPR
- e. Alat-alat perlengkapan negara ; Presiden, Wakil Presiden, menteri-menteri, DPR, Mahkamah Agung , Dewan Pengawas Keuangan

Pedoman penskoran :

Untuk soal uraian jawaban yang benar diberi skor 5

Jumlah skor $5 \times 5 = 25$

$\text{NILAI} = \frac{25x2}{5} \times 10$

5

Ngaglik, 31 Juli 2015

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran PKn

Mahasiswa PPL

Mulatmi, S. H
NIP. 19760319 201406 2 001

Anik Puji Rahayu
NIM. 12401241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 NGAGLIK

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Kelas/Semester : VIII/1

Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 X pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar : 1.2 Menguraikan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara dan ideologi negara

C. Indikator :

- Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila
- Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia
- Memberikan alasan Pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara

D. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat

- Menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila yang meningkatkan ketakwaan, tenggang rasa, rela berkorban, demokratis dan keadilan
- Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia yang menumbuhkan semangat rela berkorban dan tanggung jawab
- Memberikan alasan Pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara

E. Materi Pembelajaran :

❖ Nilai-nilai Pancasila

Nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai yang digali, tumbuh dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia yang telah berakar dari keyakinan hidup bangsa Indonesia. Oleh karena nilai-nilai Pancasila ini digali dari kekayaan rohani, moral, dan budaya masyarakat Indonesia sendiri maka nilai-nilai Pancasila akan selalu berkembang mengikuti perkembangan masyarakat Indonesia.

❖ Nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila

1. Sila pertama yaitu mengandung nilai tentang Ketuhanan, yang berarti bahwa bangsa Indonesia mengakui akan eksistensi Tuhan sebagai pencipta alam semesta dengan segala isinya. Oleh karena itu, setiap warga negara Indonesia di wajibkan untuk memeluk agama sesuai dengan kepercayaan dan keyakinannya masing-masing. Ini sekaligus menandakan bahwa negara Indonesia bukan negara yang sekuler.
2. Sila kedua yaitu mengandung nilai tentang kemanusiaan, yaitu penghargaan kepada sesama umat manusia apapun ras, agama, suku bangsa, bahasa, dll. Karena sebagai umat manusia keduduk kita dihadapan Tuhan itu sama, hal ini sesuai dengan kemanusiaan yang adil dan beradab. Adil yaitu perlakuan yang sama terhadap sesama manusia. Beradab yaitu perlakuan yang sama sesuai dengan derajat kemanusiaan.
3. Sila ketiga yaitu mengandung nilai tentang persatuan. Untuk menjaga, melindungi dan mencapai tujuan negara dibutuhkan semangat persatuan dan rela berkorban yang tinggi dari semua lapisan masyarakat yang ada di Indonesia ini.
4. Sila keempat yaitu mengandung nilai tentang kerakyatan atau Demokrasi. Ini bermakna bahwa negara Indonesia mendukung sistem Demokrasi yaitu Demokrasi Pancasila. Salah satu ciri khas Demokrasi Pancasila yaitu musyawarah mufakat, yang berarti bahwa dalam setiap pengambilan keputusan harus diutamakan dahulu memalui musyawarah.
5. Sila kelima yaitu mengandung nilai tentang keadilan. Keadilan dan kemakmuran merupakan cita-cita bangsa Indonesia sejak masa lampau. Tujuan yang ingin dicapai negara Indonesia saat ini adalah tercapainya masyarakat yang adil dan makmur.

❖ Nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia

Nilai-nilai Pancasila digali, tumbuh dan berkembang dari budaya bangsa Indonesia sendiri yang telah berakar dari keyakinan hidup bangsa Indonesia. Sehingga kehidupan masyarakat Indonesia baik kehidupan sosial maupun budaya sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. contohnya yaitu pada sila Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia yaitu dalam pergaulan sehari-hari, kita selalu menjaga tutur kata, tingkah laku agar tidak mengganggu orang lain. Selain itu kita juga tidak melakukan hal-hal yang dapat mengganggu ketertiban maupun keamanan lingkungan, tidak menyakiti orang lain, tidak semena-mena, suka menolong orang yang menderita dan kekurangan. Hal ini dilandasi karena cinta sesama manusia dan rasa kemanusiaan yang tinggi. Bentuk sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan

sosial budaya bangsa Indonesia seperti adanya inisiasi, selamatan, mitoni, upacara kelahiran, upacara kematian, dan lain-lain.

F. Metode Pembelajaran :

Ceramah, tanya jawab dan diskusi

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran :

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan a. Berdoa bersama b. Apersepsi <ul style="list-style-type: none">• Pesiapan kelas dalam pembelajaran (presensi, kebersihan kelas, dll)• Mereview materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya c. Menyampaikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dengan materinya yaitu “Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Setiap Sila Pancasila”	10 Menit
2.	Kegiatan Inti a. Eksplorasi Peserta didik dimintai tanggapannya mengenai gambar yang ditampilkan guru di depan kelas dan kemudian menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan guru terkait gambar yang ditampilkan . b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none">– Guru menampilkan gambar tentang contoh pengamalan sila-sila Pancasila.– Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok (satu kelompok maksimal 4 anak) dan diberi tugas untuk menganalisis gambar tersebut .– Hasil diskusi di presentasikan di depan kelas– Tanggapan dari kelompok lain	60 Menit

	<p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Peserta didik menyimak penjelasan dan klarifikasi guru mengenai konsep-konsep inti yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai setiap sila Pancasila dan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial, budaya masyarakat Indonesia. Konfirmasi juga dilakukan melalui penayangan video. – Peserta didik berperan secara aktif dalam kegiatan tanya jawab kelas yang difasilitasi oleh guru 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai setiap sila Pancasila dan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial, budaya masyarakat di Indonesia • Post tes secara lisan dan refleksi • Memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran • Menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya yaitu tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. • Doa dan salam penutup 	10 Menit

H. Sumber Belajar :

- Buku PKn Kelas VIII dari Yudhistira
- Buku PKn Kelas VIII BSE
- Artikel/Media Massa

I. Penilaian :

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

- a. Teknik

Tes tulis, dan Non Tes

b. Bentuk

Tes Pilihan ganda, tes uraian, Unjuk kerja

c. Instrumen penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1.Menjelaskan nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila yang meningkatkan ketakwaan,tenggang rasa,rela berkorban,demokratis dan keadilan	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	<p>1.Nilai-nilai Yang terkandung dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa adalah percaya dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maka Bangsa Indonesia</p> <p>A.semuanya memeluk agama dan kepercayaan yang sama</p> <p>B. mempercayai bahwa Tuhan itu ada dan Maha Kuasa</p> <p>C. menjadikan hukum agama sebagai hukum negara</p> <p>D.menolak atheisme yang tidak mengakui adanya Tuhan</p> <p>2. Nilai-nilai yang terkandung dalam sila Kemanusiaan yang adil dan beradab antara lain adalah</p> <p>A.menghargai perbedaan pendapat</p> <p>B.menghargai hasil karya orang</p>

				lain C.memiliki semangat gotong-royong D.menjunjung tinggi prinsip persamaan derajat 3.Menggunakan produk dalam negeri merupakan perwujudan dari nilai persatuan yaitu A.suka bekerja keras B.suka memberi pertolongan C.mencintai tanah air dan bangsa D.mempelajari kebudayaan daerah 4.Pancasila sila ke-4 menganjurkan agar musyawarah dilakukan dengan akal sehat sesuai A. keinginan pejabat B. kemauan masyarakat C. hati nurani yang luhur D. petunjuk dari pimpinan 5. Suka bekerja keras yang biasa dilakukan oleh petani merupakan nilai Pancasila yaitu sila A.Ketuhanan Yang Maha Esa B.Kemanusiaan yang adil dan beradab C.Persatuan Indonesia D.Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
2.menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sosial budaya di masyarakat Indonesia yang menumbuhkan semangat rela berkorban dan tanggung jawab	Tes Tertulis	Uraian		

<p>3.Memberikan alasan Pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara secara logis</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>Uraian</p>	<p>1.Berikan 5 contoh sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila di lingkungan sekolah!</p> <p>2.Tunjukkan bentuk sila Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia!</p> <p>3.Tunjukkan bentuk sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan sosila budaya bangsa Indonesia!</p> <p>4.Jelaskan yang melatar belakangi Pancasila dijadikan sebagai dasar dan ideologi negara!</p>
---	-------------------------	---------------	---

Kunci jawaban :

Pilihan Ganda : 1.D 2.D 3.C 4.C 5.D

Uraian :

1. Lima contoh sikap yang sesuai dengan nilai Pancasila di lingkungan sekolah :

- a.Setiap akan memulai dan menutup pelajaran didahului dengan berdoa
- b.Kebiasaan menjenguk teman yang sedang sakit
- c.Gotong royong, kerja bakti setiap hari Jum'at
- d.Musyawarah untuk memilih pengurus kelas
- e.Tolong menolong antar warga sekolah

2. Bentuk sila Kemanusiaan yang adil dan beradab dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia yaitu dalam pergaulan sehari-hari, kita selalu menjaga tutur kata,tingkah laku

agar tidak mengganggu orang lain. Selain itu kita juga tidak melakukan hal-hal yang dapat mengganggu ketertiban maupun keamanan lingkungan, tidak menyakiti orang lain, tidak semena-mena, suka menolong orang yang menderita dan kekurangan.

Hal ini dilandasi karena cinta sesama manusia dan rasa kemanusiaan yang tinggi.

3. Bentuk sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia seperti adanya inisiasi, selamatan, mitoni, upacara kelahiran, upacara kematian, dan lain-lain.
4. Latar belakang Pancasila dijadikan dasar negara dan ideologi negara adalah :
 - a. Proses sejarah bangsa Indonesia;
 - 1) Proklamasi menghendaki Indonesia berdasarkan Pancasila
 - 2) Nilai-nilai Pancasila telah tercermin dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh bangsa Indonesia sebelum Proklamasi kemerdekaan Indonesia
 - 3) Pancasila mampu mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia
 - b. Ideologi Pancasila mampu mengembangkan tugas ke masa depan dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila

Pedoman penskoran :

Untuk pilihan ganda nomor 1 – 5 tiap soal diberikan skor 1. Jadi jumlah skor = 5
Bobot nilai pilihan ganda 40 %.

Nilai pilihan ganda = $40\% \times (\underline{\text{skor PG}} \times 100)$

Jumlah skor PG

Untuk uraian soal no1 dan no 4 dijawab benar diberi skor 5, soal nomor 2 dijawab benar skor 2 dan soal nomor 3 dijawab benar skor 3. Jadi jumlah skor uraian = 20

Bobot nilai uraian 60%

Nilai uraian = $60\% \times (\underline{\text{skor uraian}} \times 100)$

Jumlah skor uraian

NILAI AKHIR = Nilai Pilihan ganda + nilai uraian

FORMAT PENILAIAN DISKUSI KELOMPOK

NO	NAMA	ASPEK YANG DINILAI						SKOR/JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	

Aspek yang dinilai :

1. Kemampuan menyampaikan pendapat
2. Kemampuan memberikan argumentasi
3. Kemampuan memberikan kritik
4. Kemampuan mengajukan pertanyaan
5. Kemampuan menggunakan bahasa yang baik
6. Kelancaran berbicara.

Penskoran :

Jumlah Skor :

A. Tidak Baik	Skor 1	24 – 30 = Sangat baik	(85 – 100)
B. Kurang Baik	Skor 2	18 – 23 = Baik	(70 – 83)
C. Cukup Baik	Skor 3	12 – 17 = Cukup	(60 – 69)
D. Baik	Skor 4	6 – 11 = Kurang	(>= 59)
E. Sangat Baik	Skor 5		

Ngaglik, 11 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran PKN

Mahasiswa

Mulatmi, S. H

NIP. 19760319201406 2 001

Anik Puji Rahayu

NIM. 12401241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SMP NEGERI 2 NGAGLIK
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Kewarganegaraan
Kelas/Semester	:	VIII/1
Standar Kompetensi	:	1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila.
Kompetensi Dasar	:	1.4. Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik• Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi• Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan social.
Alokasi Waktu	:	1 x 40 Menit

A. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat

- Menunjukkan pengaruh penerapan Pancasila dalam berbagai aspek kehidupan dengan **kritis**
- Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik dengan **demokratis**
- Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi secara **mandiri**
- Memberikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan sosial yang menumbuhkan **sikap menghargai**

B. Materi Pembelajaran :

- Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik

Contohnya :

- a. Mengemukakan pendapat secara bebas dan bertanggungjawab

- b. Menyelenggarakan pemilihan umum dengan azas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.
- c. Menyelenggarakan pemerintahan dengan jujur dan konsekuensi
- Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi
 - Contohnya :
 - a. Memanfaatkan sumber daya alam dengan baik.
 - b. Meningkatkan efisiensi dan produktifitas perekonomian dengan menghilangkan berbagai bentuk distorsi (gangguan) seperti korupsi, kolusi, nepotisme dll.
 - c. Pembuatan UU untuk memperkuat fundamental atau dasar ekonomi yang berkeadilan seperti UU Antimonopoli, Persaingan Sehat dll.
 - d. Menjalankan kegiatan perekonomian dengan jujur tidak merugikan orang lain dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.
- Sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan social
 - Contohnya :
 - a. Melaksanakan ajaran agama masing-masing dengan baik, tekun beribadah
 - b. Senantiasa menghargai dan menghormati orang lain
 - c. Selalu mengutamakan kebersamaan, menghindari permusuhan
 - d. Mengutamakan musyawarah dalam menyelesaikan persoalan bersama
 - e. Bersikap adil, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban dll

C. Metode Pembelajaran :

Diskusi

D. Langkah-langkah pembelajaran:

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> a. Berdoa bersama b. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> • Pesiapan kelas dalam pembelajaran (presensi, kebersihan kelas, dll) • Mereview materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya c. Menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan yang inggin 	10 Menit

	dicapai dalam pembelajaran	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Peserta didik di beri kesempatan untuk bertanya apabila ada materi yang kurang paham. • Ulangan harian materi nilai-nilai Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila. 	65 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya • Doa dan salam penutup 	5 Menit

E. Sumber Belajar

- Buku PKn Kelas VIII BSE
- UUD 1945 yang diamandemen

F. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

a. Teknik

Tes Tertulis, Penugasan

b. Bentuk

Tes Uraian

c. Instrumen penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1.	Tes	Uraian	1 Berikan contoh sikap positif terhadap

Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik	Tertulis		Pancasila dalam kehidupan politik
2.Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi	Tes Tertulis	Uraian	2.Berikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi
3.Menampilkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan social.	Tes Tertulis	Uraian	3.Berikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan social 4.Berikan contoh sikap positif seorang pedagang terhadap Pancasila, ketika barang-barang kebutuhan pokok sedang langka di pasaran!

Kunci jawaban :

1. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan politik :
 - d. Mengemukakan pendapat secara bebas dan **bertanggungjawab**
 - e. Menyelenggarakan pemilihan umum dengan azas langsung, umum, bebas, rahasia, **jujur dan adil.**
 - f. Menyelenggarakan pemerintahan dengan **jujur dan konsekuensi**
2. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan ekonomi :
 - e. Memanfaatkan sumber daya alam dengan baik
 - f. Meningkatkan efisiensi dan produktifitas perekonomian dengan menghilangkan berbagai bentuk distorsi (gangguan) seperti korupsi, kolusi, nepotisme dll
 - g. Pembuatan UU untuk memperkuat fundamental atau dasar ekonomi yang berkeadilan seperti UU Antimonopoli, Persaingan Sehat dll

- h. Menjalankan kegiatan perekonomian dengan jujur tidak merugikan orang lain dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila
3. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan social :
- f. Melaksanakan ajaran agama masing-masing dengan baik, tekun beribadah
 - g. Senantiasa **menghargai dan menghormati** orang lain
 - h. Selalu mengutamakan kebersamaan, menghindari permusuhan
 - i. Mengutamakan **musyawarah** dalam menyelesaikan persoalan bersama
 - j. Bersikap **adil, menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban** dll
4. Contoh sikap positif seorang pedagang terhadap Pancasila, ketika barang-barang kebutuhan pokok sedang langka di pasaran : bila masih mempunyai barang tersebut tetap menjualnya kepada yang membutuhkan dengan keuntungan yang wajar dan tidak merugikan konsumen.

Pedoman penskoran :

Untuk soal uraian jawaban yang benar diberi skor 5

Jumlah skor $5 \times 4 = 20$

NILAI = 20 : 2 X 10

Ngaglik, 24 Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing Mata Pelajaran PKN

Mahasiswa

Mulatmi, S. H
NIP. 19760319201406 2 001

Anik Puji Rahayu
NIM.12401241012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 NGAGLIK

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kelas/Semester : VIII/1

Alokasi Waktu : 2 x 40' (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi : 1. Menampilkan Perilaku yang sesuai dengan Nilai-nilai Pancasila

B. Kompetensi Dasar : 1.3 Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

C. Indikator :

- Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila
- Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan , berbangsa, dan bernegara

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses pembelajaran peserta didik dapat :

- Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dengan tanggung jawab
- Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan, berbangsa, dan bernegara dengan penuh tanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

- Sikap positif terhadap Pancasila

Sikap positif adalah sikap yang baik dalam menanggapi sesuatu. Sikap positif terhadap nilai-nilai Pancasila berarti sikap yang baik dalam menanggapi, menerima atau mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Atau dengan kata lain setiap tindakan, perbuatan maupun perilaku kita sehari-hari selalu berpedoman atau berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila. Oleh karena itu sebagai warga negara Indonesia setiap tindakan dan perilaku kita harus sesuai dan berpedoman pada Pancasila baik dalam kehidupan di masyarakat, berbangsa dan bernegara.

- Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila sebagai ideologi diyakini akan membawa keadaan suatu bangsa dan negara menjadi lebih baik. Sebagai dasar negara, Pancasila mendasari segala aktivitas, gerak langkah, dan segala ketentuan hidup bernegara. Sebagai

pandangan hidup bangsa Indonesia Pancasila menuntun segala gerak langkah dan perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara. Jika nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat dijalankan oleh seluruh komponen bangsa, maka masyarakat Indonesia akan tumbuh sebagai masyarakat yang religius, humanis, bersatu, demokratis, sejahtera, adil dan makmur.

- Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan, berbangsa, dan bernegara.
 - a. Menetapkan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Penetapan ini merupakan suatu keputusan politik yang tertuang dalam berbagai ketentuan peraturan perundungan yang berlaku di Indonesia.
 - b. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Jika nilai-nilai tersebut diamalkan dan diwujudkan dalam sikap dan perilaku seluruh masyarakat Indonesia, maka Pancasila akan tetap bertahan sebagai ideologi bangsa.
 - c. Pemerintah menindak secara tegas segala bentuk rongrongan dan upaya penggantian Pancasila dengan ideologi lain. Sebab, berdasarkan pengalaman sejarah, Pancasila telah beberapa kali mengalami ancaman penggantian dengan ideologi lain.
 - d. Selalu mengutamakan musyawarah dalam setiap mengambil keputusan, mengingat musyawarah mufakat merupakan ciri khas yang dimiliki ideologi Pancasila yang tidak dimiliki oleh ideologi lain.
 - e. Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Indonesia di tengah-tengah keberagaman yang ada karena negara kita merupakan negara yang majemuk atau plural. Dimana terdiri atas bermacam-macam agama, suku, ras, etnis, dan budaya.

F. Metode Pembelajaran

- Analisis Kasus
- Diskusi

G. Langkah-langkah pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Berdoa bersamab. Apersepsi<ul style="list-style-type: none">• Pesiapan kelas dalam pembelajaran (presensi, kebersihan kelas, dll)• Mereview materi pelajaran pada pertemuan	10 Menit

	<p>sebelumnya</p> <p>c. Menyampaikan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran</p>	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <p>Penjelasan singkat tentang sikap positif terhadap Pancasila</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru menyampaikan beberapa kasus tentang contoh sikap positif dan negatif terhadap Pancasila – Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok (satu kelompok maksimal 4 anak) dan diberi tugas untuk menganalisis kasus tersebut . – Hasil diskusi di presentasikan di depan kelas <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> – Guru memberikan tanggapan atas hasil diskusi peserta didik dan memberikan informasi yang benar – Peserta didik berperan secara aktif dalam kegiatan tanya jawab kelas yang difasilitasi oleh guru 	60 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dengan dibimbing dan difasilitasi guru membuat kesimpulan dan rangkuman materi tentang sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara • Menyampaikan materi yang akan di pelajari pada pertemuan berikutnya • Doa dan salam penutup 	10 Menit

H. Sumber Belajar

- Buku PKn Kelas VIII dari BSE
- Berita di Media cetak dan Elektronik

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

a. Teknik

Tes Tertulis

b. Bentuk

Tes Uraian

c. Instrumen penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
1.Menjelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila dengan tanggung jawab	Tes Tertulis	Uraian	1. Jelaskan pentingnya sikap positif terhadap Pancasila! 2. Jelaskan perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara! 3.Berikan contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa!
2.Menunjukkan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan			

berbangsa dengan penuh tanggung jawab			
--	--	--	--

Kunci jawaban :

1. Pentingnya sikap positif terhadap Pancasila :

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila sebagai ideologi diyakini akan membawa keadaan suatu bangsa dan negara menjadi lebih baik. Sebagai dasar negara, Pancasila mendasari segala aktivitas, gerak langkah, dan segala ketentuan hidup bernegara. Sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia Pancasila menuntun segala gerak langkah dan perilaku masyarakat dalam hidup berbangsa dan bernegara. Jika nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dapat dijalankan oleh seluruh komponen bangsa, maka masyarakat Indonesia akan tumbuh sebagai masyarakat yang religius, humanis, bersatu, demokratis, sejahtera, adil dan makmur.

2. Perilaku dan sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa dan bernegara

- a. Melaksanakan ajaran agama masing-masing dan tidak mengganggu ibadah orang lain
- b. Senantiasa menghormati dan menghargai sesame manusia, saling membantu dan menolong
- c. Selalu megutamakan kerukunan,persatuan dan kesatuan
- d. Mengutamakan musyawarah, menghargai perbedaan pendapat dan menjunjung demokrasi
- e. Bersikap adil,menjaga keseimbangan antar hak dan kewajiban, suka bekerja keras

3. Contoh sikap positif terhadap Pancasila dalam kehidupan berbangsa :

- a. Menetapkan Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara. Penetapan ini merupakan suatu keputusan politik yang tertuang dalam berbagai ketentuan peraturan perundungan yang berlaku di Indonesia
- b. Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Jika nilai-nilai tersebut diamalkan dan diwujudkan dalam sikap dan perilaku seluruh masyarakat Indonesia, maka Pancasila akan tetap bertahan sebagai ideologi bangsa.
- c. Pemerintah menindak secara tegas segala bentuk rongrongan dan upaya penggantian Pancasila dengan ideologi lain. Sebab, berdasarkan pengalaman sejarah, Pancasila telah beberapa kali mengalami ancaman penggantian dengan ideologi lain.

Pedoman Penskoran :

Untuk soal uraian jawaban yang benar diberi skor 5

Jumlah skor $3 \times 5 = 15$

NILAI = $(15 \times 2) : 3 \times 10$

Format Penilaian Diskusi Kelompok

No	Nama	Sikap	Keaktifn	Wawasan	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Kerja sama	Total Score	Presentasi

Penskoran :

- | | | |
|----------------|--------|----------------------------------|
| A. Tidak Baik | Skor 1 | 24 – 30 = Sangat Baik (85 – 100) |
| B. Kurang Baik | Skor 2 | 18 – 23 = Baik (70 – 84) |
| C. Cukup Baik | Skor 3 | 12 - 17 = Cukup (60 - 69) |
| D. Baik | Skor 4 | 6 - 11 = Kurang ($>= 59$) |
| E. Sangat Baik | Skor 5 | |

Jumlah skor :

Ngaglik, 17 Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Pembimbing Mata Pelajaran PKN

Mahasiswa

Mulatmi, S. H
NIP. 19760319201406 2 001

Anik Puji Rahayu
NIM.12401241012



MATRIKS PERENCANAAN PROGRAM KERJA PPL UNY
TAHUN: 2015

F01

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA

: SMP 2 Ngaglik

: Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman, D. I Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Matrik Program PPL						
	a. Persiapan	5					5
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-					-
2	Mengikuti KBM						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	8	8	8	8		32
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
3	Praktik Mengajar Terbimbing						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi dengan guru pembimbing atau DPL	2	2	2	2		8
	2) Mengumpulkan dan menyusun materi	3	3	3	3		12
	3) Membuat RPP	2	2	2	2		8
	4) Menyiapkan dan membuat media pembelajaran	2	2	2	2		8
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1		4
4	Evaluasi Hasil Belajar Siswa						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	2	4	4	1	13
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut					2	2
5	Pembuatan Alat Penunjang Pembelajaran (powerpoint materi)						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
6	Rapat Internal Mahasiswa PPL						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	1,5	1,5	1,5	1,5		6
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	1	1	1	1		4
7	Membudayakan 5S (Senyum, sapa, salam, sopan, santun) antar warga SMP 2 Ngaglik						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	3	3	3	2.5	2.5	14
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
8	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	1	1		1	1	4
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
9	Jum'at Bersih						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-

	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
10	Upacara Peringatan HUT RI ke-70						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-					-
11	Mendampingi Guru Piket						
	a. Persiapan	-	-	-	-	-	-
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
12	Pembenahan Perpustakaan						
	a. Persiapan	-			-		-
	b. Pelaksanaan		2				2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	-			-		-
13	Pembuatan Laporan PPL						
	a. Persiapan				2	1	3
	b. Pelaksanaan				4	6	10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						
14	Mendampingi siswa mengerjakan tugas		3				3
	Jumlah						180

Mengetahui/menyetujui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Mahasiswa PPL

Dra. Agustin Margi Rahayu

NIP.19630810 198703 2 013

Puji Wulandari. K. S.H, M.Kn

NIP.198002132005012001

Anik Puji Rahayu

NIM.12401241012

SERAPAN DANA PPL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

SEMESTER KHUSUS
TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :

NAMA LOKASI : SMP N 2 NGAGLIK

ALAMAT LOKASI: Gentan, Sinduharjo, Ngaglik, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)		Jumlah
			Sekolah	Mahasiswa	
1	Pembuatan RPP	Telah selesai dikerjakan 8 RPP praktik terbimbing		Rp 20.000	Rp 20.000
2	Media	Untuk 1 kali mengajar		Rp 3.000	Rp 3.000
3	Penyusun-an laporan	Telah selesai penyusunan laporan PPL (rangkap 3)		Rp 50.000	Rp 50.000
Total				Rp 73.000	Rp 73.000

Sleman, 12 September 2015

Mengetahui

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL

Dra. Agustin Margi Rahayu
NIP.196308101987032013

Puji Wulandari. K, S.H, M. Kn
NIP.198002132005012001

Anik Puji Rahayu
NIM. 12401241012

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR

ANIK PUJI RAHAYU

JADWAL PRAKTIK TERBIMBING

No	Hari, Tanggal	Kelas	Waktu
1	Selasa, 11 Agustus 2015	VIII D	07.50-09.10
2	Kamis, 13 Agustus 2015	VIII B	07.00-08.30
3	Selasa, 18 Agustus 2015	VIII D	07.50-09.10
4	Kamis, 20 Agustus 2015	VIII B	07.00-08.30
5	Selasa, 25 Agustus 2015	VIII D	07.50-09.10
6	Kamis, 27 Agustus 2015	VIII B	07.00-08.30
7	Selasa, 1 September 2015	VIII D	07.50-09.10
8	Kamis, 3 September 2015	VIII B	07.00-08.30



F02

Untuk

Mahasiswa

LAPORAN Mingguan Pelaksanaan PPL

Universitas Negeri
Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMP N 2 NGAGLIK	NAMA MAHASISWA	: ANIK PUJI RAHAYU
ALAMAT SEKOLAH	: GENTAN, SINDUHARJO, NGAGLIK, SLEMAN, D. I YOGYAKARTA	NO. MAHASISWA	: 12401241012
FAK./JUR./PRODI	: FIS/PEND. PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	GURU PEMBIMBING	: MULATMI, S. H
		DOSEN PEMBIMBING	: PUJI WULANDARI. K, S. H, M. Kn

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP N 2 Ngaglik)		
		Upacara hari Senin	Mengikuti upacara hari		

		Senin, serta perkenalan secara resmi Mahasiswa PPL kepada seluruh siswa, guru, dan karyawan.		
	Konsultasi dan diskusi dengan guru pembimbing	Berkonsultasi dan berdiskusi dengan guru pembimbing terkait proses pembelajaran PKn dan segala sesuatu yang harus dipersiapkan sebelum mengajar.		
	Membuat Matrik Program PPL	Menyusun rencana-rencana yang akan dilakukan selama PPL satu bulan di sekolah yang kemudian rencana-rencana tersebut dituangkan ke dalam matrik		
	Menyusun RPP dan alat penunjang pembelajaran (Power Point)	Menyusun RPP, Mengumpulkan materi dan membuat media pembelajaran yaitu power point untuk KBM pada hari selasa.		
Selasa, 11	Membudayakan 5S (senyum,	Para guru dan mahasiswa		

	Agustus 2015	sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP 2 Ngaglik)		
		Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Melaksanakan KBM di kelas VIIID dengan materinya yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Metodenya ceramah dan diskusi.	Masih agak grogi karena pertama kali mengajar di kelas dan butuh penyesuaian.	Tetap percaya diri
		Mengevaluasi Hasil Tugas Siswa	Mengevaluasi hasil diskusi kelompok kelas VIIID tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila		
	Rabu, 12 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis		

			antar warga SMP 2 Ngaglik)		
	Membuat Alat Bantu (Media) Pembelajaran		Membuat media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar pada hari Kamis.		
	Mendampingi Teman Mengajar		Mendampingi teman mengajar di kelas VIIIA, materi pembelajarannya yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.		
	Mendampingi Teman Mengajar		Mendampingi teman mengajar di kelas VIIIC, materi pembelajarannya yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.		
Kamis, 13 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik		Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis		

		antar warga SMP 2 Ngaglik)		
	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Melaksanakan KBM di kelas VIIIB dengan materinya yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Metodenya ceramah dan diskusi.		
	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	Konsultasi pembelajaran.		
	Mengevaluasi Hasil Tugas Siswa	Mengevaluasi hasil diskusi kelompok kelas VIIID tentang nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila.		
Jumat, 14 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP 2 Ngaglik)		
	Jumat bersih	Kerja bakti seluruh warga		

			sekolah dan mahasiswa PPL membersihkan seluruh lingkungan sekolah		
		Piket Guru	Berjaga di ruang piket guru dan merekap daftar kehadiran siswa		
Sabtu, 15 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP 2 Ngaglik)			
	Menyusun RPP dan alat penunjang pembelajaran (Power Point)	Menyusun RPP, Mengumpulkan materi dan membuat media pembelajaran yaitu power point untuk KBM pada hari selasa.			
	Evaluasi seluruh Mahasiswa PPL SMP N 2 Ngaglik	Membahas matrik dan program kerja.			
2	Senin, 17 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan		

		antarwarga SMP 2 Ngaglik	gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP 2 Ngaglik)		
		Upacara Bendera 17 Agustus	Melaksanakan upacara bendera 17 Agustus memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia.		
Selasa, 18 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP 2 Ngaglik			
	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Melaksanakan KBM di kelas VIIID dengan materi pelajarannya yaitu sikap positif terhadap Pancasila. Metode pembelajaran yaitu ceramah dan diskusi	Ada kendala sedikit ketika akan mengajar yaitu laptop tidak bisa disambungkan ke LCD sehingga pembelajaran akan terganggu.	Di ganti menggunakan laptop yang lain dan kemudian bisa tersambung dan KBM bisa berjalan.	

	Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi mengenai evaluasi pembelajaran yang telah dilaksanakan.		
	Evaluasi Hasil Tugas Siswa	Mengevaluasi hasil diskusi kelompok siswa VIIID tentang sikap positif terhadap Pancasila		
Rabu, 19 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP 2 Ngaglik		
	Membuat Media Pembelajaran	Membuat media pembelajaran untuk kegiatan KBM pada hari kamis.		
	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi teman mengajar di kelas VIIIA, materi pembelajarannya yaitu sikap positif terhadap Pancasila.		
	Mendampingi teman mengajar	Mendampingi teman		

			mengajar di kelas VIIIC, materi pembelajarannya yaitu sikap positif terhadap Pancasila		
	Kamis, 20 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP 2 Ngaglik		
		Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Melaksanakan KBM di kelas VIIIB dengan materi sikap positif terhadap Pancasila. Metodenya yaitu diskusi analisis kasus.		
		Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	Konsultasi evaluasi pembelajaran		
		Mengevaluasi Hasil Tugas Siswa	Mengevaluasi hasil diskusi kelompok siswa VIIID tentang sikap positif terhadap Pancasila.		
		Mendampingi Teman Mengajar	Mendampingi teman mengajar mata pelajaran		

			bahasa Jawa di kelas VIIID		
		Mendampingi Teman Mengajar	Mendampingi teman mengajar mata pelajaran bahasa Jawa di kelas VIIIB		
Jumat, 21 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP 2 Ngaglik			
	Jumat bersih	Kerja bakti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL membersihkan seluruh lingkungan sekolah			
	Piket Guru	Berjaga di ruang piket guru dan merekap daftar kehadiran siswa			
	Mendampingi Siswa Mengerjakan Tugas	Mendampingi siswa kelas VIIA mengerjakan tugas bahasa Inggris. Karena gurunya ada tugas di Dinas.			
Sabtu, 22 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan			

		antarwarga SMP 2 Ngaglik	gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP 2 Ngaglik)		
		Membuat soal ulangan	Membuat soal-soal untuk ulangan harian kelas VIIID pada hari selasa.		
		Pemberahan Perpustakaan	Menata buku-buku di perpustakaan dan membersihkannya		
		Evaluasi seluruh Mahasiswa PPL SMP N 2 Ngaglik			
3	Senin, 24 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP 2 Ngaglik)		
		Upacara Bendera Hari Senin	Mengikuti upacara bendera hari Senin bersama seluruh guru, karyawan dan siswa SMP N 2 Ngaglik.		

	Selasa, 25 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis antar warga SMP 2 Ngaglik)		
		Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	KBM pada hari ini di kelas VIIID yaitu melaksanakan ulangna harian, materi ulangannya yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila.	Laptop tidak dapat tersambung ke proyektor sehingga soal ujian tidak dapat di tampilkan di layar LCD	Soal ulangan di dektekan
		Membuat Soal Ulangan Harian	Membuat soal ulangan harian untuk kelas VIIIB yang akan di laksanakan pada hari kamis.		
	Rabu, 26 Aguatus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis		

	Jaga Piket Guru	Membantu teman berjaga piket dan merekap daftar hadir siswa.		
	Mendampingi Teman Mengajar	Mendampingi teman melaksanakan KBM di kelas VIIIA. Kegiatannya hari ini yaitu ulangan harian		
	Mendampingi Teman Mengajar	Mendampingi teman melaksanakan KBM di kelas VIIIC. Kegiatannya hari ini yaitu ulangan harian		
Kamis, 27 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis)		
	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	KBM pada hari ini dikelas VIIIB yaitu melaksanakan ulangna harian materi ulangan yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan sikap positif terhadap Pancasila.		

		Mengevaluasi Hasil Ulangan Harian	Mengoreksi hasil ulangan harian siswa Kelas VIIID.		
Jumat, 28 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis			
	Piket Guru	Berjaga di ruang piket guru dan merekap daftar kehadiran siswa.			
Sabtu, 29 Agustus 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis			
	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan	Supervisi Kelas.			
	Upacara	Upacara pamitan ibu kepala sekolah yang mau berangkat haji ke tanah suci.			
	Evaluasi seluruh Mahasiswa PPL				

		SMP N 2 Ngaglik			
4	Selasa, 1 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis)		
		Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	Melaksanakan KBM di kelas VIIID, adapun materinya yaitu Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang baru saja dilaksanakan.		
		Mengevaluasi Hasil Ulangan Harian	Mengoreksi hasil ulangan harian siswa kelas VIIIB.		
	Rabu, 2 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis)		
		Mendampingi Teman Mengajar	Mendampingi teman		

			melaksanakan KBM di kelas VIIIA. Metode pembelajarannya yaitu diskusi, materi pembelajarannya yaitu Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.		
		Mendampingi Teman Mengajar	Mendampingi teman melaksanakan KBM di kelas VIIIC. Metode pembelajarannya yaitu diskusi, materi pembelajarannya yaitu Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia.		
	Kamis, 3 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis		
		Kegiatan Belajar Mengajar	Melaksanakan KBM di		

	(KBM)	kelas VIIIB, adapun materinya yaitu Konstitusi yang pernah berlaku di Indonesia		
Jumat, 4 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis)		
	Jumat Bersih	Kerja bakti seluruh warga sekolah dan mahasiswa PPL membersihkan seluruh lingkungan sekolah		
	Piket Guru	Berjaga di ruang piket guru dan merekap daftar kehadiran siswa.		
Sabtu, 5 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis)		

		Evaluasi Hasil Tugas Siswa	Mengoreksi hasil tugas indivisu siswa dan tugas pengayaan serta remidial.	Masih ada beberapa anak yang belum mengumpulkan tugas individu, pengayaan dan remidial	Dikasih perpanjangan waktu sampai hari senin.
		Evaluasi seluruh Mahasiswa PPL SMP N 2 Ngaglik			
5	Senin, 7 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis		
		Upacara Bendera Hari Senin	Mengikuti upacara bendera hari Senin. Bersama seluruh guru, karyawan dan siswa SMP N 2 Ngaglik.		
		Evaluasi Hasil Tugas Siswa	Melanjutkan evaluasi tugas individu, pengayaan dan remidial siswa.		
		Menyusun Laporan Hasil Pembelajaran	Menyusun laporan hasil belajar siswa selama 4 kali pertemuan.		
	Rabu, 9 September	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun)	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan		

	2015	antarwarga SMP 2 Ngaglik	gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis)		
		Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai laporan administrasi pembelajaran.		
		Menyelesaikan Matrik dan Laporan Mingguan	Menyelesaikan matrik dan laporan mingguan selama satu bulan PPL di sekolah untuk kemudian di kumpulkan pada hari kamis besok.		
		Menyusun Laporan PPL	Mulai mencicil mengerjakan laporan PPL.		
	Kamis, 10 September 2015	Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) antarwarga SMP 2 Ngaglik	Para guru dan mahasiswa PPL berdiri di depan gerbang menyambut siswa, karyawan, dan guru lain yang baru datang (tercipta hubungan yang harmonis)		

Sleman, September 2015

Mengetahui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Puji Wulandari. K, S. H, M. Kn

NIP. 198002132005012001

Mulatmi, S. H

NIP. 19760319 201406 2 001

Anik Puji Rahayu

NIM. 12401241012

Dokumentasi Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VIIID





Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas VIIIB



